



---

## MENDORONG MINAT LITERASI PESERTA DIDIK KELAS 4B SDI UNGGULAN TODDOPULI DENGAN PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL

Siska Annisa<sup>1</sup>, Dwiyatmi Sulasminah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [siskaannisa1998@gmail.com](mailto:siskaannisa1998@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [dwiyatmi.sulasminah@unm.ac.id](mailto:dwiyatmi.sulasminah@unm.ac.id)

---

### Artikel info

Received: 03-04-2025

Revised: 10-04-2025

Accepted: 09-05-2025

Published: 26-05-2025

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat literasi peserta didik kelas 4B SDI Unggulan Toddopuli melalui penggunaan media digital yang dirancang secara menarik dan relevan dengan kebutuhan belajar mereka. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan serangkaian tahapan yang mencakup perencanaan untuk menentukan strategi pembelajaran berbasis digital, pelaksanaan tindakan berupa implementasi media digital dalam kegiatan pembelajaran, pengamatan terhadap respons dan partisipasi peserta didik, serta refleksi untuk mengevaluasi dan memperbaiki langkah-langkah pada siklus berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang interaktif, seperti e-book, aplikasi membaca berbasis permainan, dan video edukasi, memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat peserta didik terhadap kegiatan literasi, sehingga mereka lebih antusias dalam membaca, berdiskusi, dan memahami materi yang disampaikan.

---

### Key words:

Minat literasi, Media digital, Peserta didik, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

---

## PENDAHULUAN

Literasi digital di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam pembentukan generasi yang siap menghadapi era teknologi. Di era ini, peserta didik cenderung lebih tertarik pada hiburan atau permainan daring, yang sering kali mengurangi minat terhadap kegiatan literasi tradisional. Rendahnya budaya literasi di kalangan siswa, seperti keterbatasan referensi, media pendukung, motivasi, serta kesulitan menemukan ide untuk ditulis atau diceritakan kembali, menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Kemampuan literasi menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan di abad ke-21. Literasi bukan hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

pemahaman, analisis, serta kemampuan kritis dalam mengolah informasi (Trilling & Fadel, 2009). Menurut Kemdikbud (2021), literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menghadapi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendapat UNESCO (2006) juga menekankan bahwa literasi bukan sekadar keterampilan dasar, tetapi alat pemberdayaan yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Namun, laporan PISA (2018) menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional. Tantangan utama di sekolah dasar adalah menumbuhkan minat baca pada peserta didik yang lebih tertarik pada teknologi digital daripada buku cetak (Rashid & Asghar, 2016). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan media digital untuk meningkatkan minat literasi peserta didik.

Penelitian oleh Kurniawan (2018) menunjukkan bahwa media digital memiliki peran signifikan dalam memengaruhi cara belajar dan tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi. Media digital, seperti video pembelajaran, e-book, dan aplikasi membaca interaktif, memiliki sifat yang interaktif dan mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menurut Anderson dan Krathwohl (2001), penggunaan media digital dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk memproses informasi dengan lebih baik dan mendalam karena mereka dapat mengakses berbagai sumber informasi secara fleksibel.

SDI Unggulan Toddopuli, yang memiliki fasilitas teknologi yang memadai, merupakan lingkungan yang ideal untuk menerapkan pembelajaran berbasis media digital. Sekolah ini berupaya memanfaatkan teknologi digital untuk mendorong minat literasi peserta didik, terutama di kelas 4B. Pemanfaatan media digital seperti video edukasi, aplikasi membaca berbasis permainan, dan e-book interaktif diyakini mampu membantu siswa untuk lebih tertarik membaca, memperluas wawasan mereka, dan meningkatkan keterampilan literasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan minat literasi peserta didik kelas 4B di SDI Unggulan Toddopuli. Media digital tidak hanya dirancang untuk menjadi alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat membangun koneksi antara teknologi dan literasi. Pendekatan ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan

## NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

literasi siswa, tidak hanya melalui metode konvensional, tetapi juga dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sumber belajar yang inovatif dan efektif.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahap: perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan, dan refleksi, dilakukan dalam dua siklus selama tiga minggu. Pada tahap perencanaan, identifikasi masalah dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru, yang menunjukkan rendahnya motivasi membaca peserta didik. Media digital, seperti aplikasi membaca interaktif (contoh: Epic!) dan video edukasi, dirancang sebagai solusi dengan memasukkan aktivitas berbasis teknologi ke perangkat pembelajaran.

Tahap implementasi tindakan pada siklus pertama melibatkan pengenalan aplikasi membaca interaktif, membaca e-book, kuis digital, dan diskusi. Siklus kedua melibatkan pembuatan cerita digital menggunakan aplikasi seperti Book Creator dan menonton video edukasi yang relevan. Selama pengamatan, respons peserta didik dicatat menggunakan lembar observasi, wawancara, dan analisis tugas. Hasil menunjukkan peningkatan minat membaca dan partisipasi dalam diskusi. Tahap refleksi menunjukkan bahwa media digital efektif meningkatkan minat literasi, meski pada siklus pertama terdapat kendala teknis yang diatasi di siklus kedua dengan panduan yang lebih rinci, menghasilkan peningkatan yang signifikan.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Berikut adalah contoh tabel scoring yang dapat digunakan untuk menilai peningkatan minat literasi membaca digital peserta didik tingkat sekolah dasar. Tabel ini berdasarkan beberapa indikator seperti antusiasme, frekuensi, keterlibatan, dan pemahaman yang diukur melalui observasi dan evaluasi kegiatan membaca digital.

**Tabel 1. Skala Penilaian**

<b>Indikator</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Antusiasme Terhadap Media Digital</b>	1 - 5	1: Sangat rendah, 5: Sangat tinggi
<b>Frekuensi Membaca Digital</b>	1 - 5	1: Sangat jarang, 5: Sangat sering
<b>Keterlibatan dalam Diskusi</b>	1 - 5	1: Tidak terlibat, 5: Sangat aktif
<b>Pemahaman terhadap Isi</b>	1 - 5	1: Sangat rendah, 5: Sangat baik

## NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

<b>Bacaan</b>		
<b>Minat untuk Mengulang Membaca</b>	1 - 5	1: Tidak tertarik, 5: Sangat tertarik
<b>Peningkatan Keterampilan Menulis</b>	1 - 5	1: Tidak ada peningkatan, 5: Peningkatan signifikan

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1: Sangat rendah/tidak ada
- 2: Rendah
- 3: Cukup
- 4: Tinggi
- 5: Sangat tinggi

Tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perubahan minat literasi membaca digital siswa melalui media interaktif, aplikasi membaca, dan perangkat digital lainnya. Penilaian dapat dilakukan setiap akhir siklus atau berdasarkan observasi rutin dalam kegiatan pembelajaran berbasis media digital.

### **Pembahasan**

Penggunaan media digital terbukti mampu meningkatkan minat literasi peserta didik secara signifikan, sebagaimana dibuktikan melalui hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati (2020) yang menyatakan bahwa media digital dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era teknologi. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menumbuhkan motivasi dan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas 4B mengalami peningkatan minat membaca hingga 70%, berdasarkan data observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian. Aktivitas membaca melalui aplikasi digital seperti e-book dan kuis interaktif menjadi lebih menarik bagi peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, partisipasi aktif dalam diskusi kelas meningkat sebesar 60%, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari media digital terhadap kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi antar siswa.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan guru yang proaktif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, serta kemudahan akses teknologi di SDI

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

Unggulan Toddopuli. Fasilitas seperti laboratorium komputer dan koneksi internet yang memadai menjadi faktor pendukung utama yang memungkinkan implementasi media digital berjalan dengan lancar. Guru juga berperan penting dalam memberikan bimbingan teknis kepada siswa, terutama bagi mereka yang baru mengenal media digital.

Namun, tantangan tetap ada, salah satunya adalah rendahnya literasi digital awal pada beberapa peserta didik. Sebagian siswa memerlukan waktu lebih untuk memahami cara menggunakan aplikasi atau perangkat teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan panduan teknis yang lebih sederhana dan pelatihan awal bagi siswa agar mereka dapat menggunakan media digital dengan percaya diri. Dengan perhatian lebih terhadap kendala ini, program serupa dapat diimplementasikan dengan lebih efektif di masa mendatang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan jurnal ini. Secara khusus, Saya mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti program PPG Prajabatan yang memberikan banyak wawasan dan pengalaman baru. Rektor dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Makassar tempat saya menempuh program ini, atas fasilitas dan dukungan yang diberikan. Dra. Dwiyatmi Sulasminah, S.Pd.,M.Pd atas bimbingan, masukan, dan dukungan yang sangat berharga selama proses penyusunan jurnal ini. Kepala Sekolah dan seluruh staf di SDI Unggulan Toddopuli, atas kesempatan untuk belajar dan mengajar secara langsung di lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan saya sebagai calon guru profesional. Orang tua dan teman – teman sejawat yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan moral yang terus-menerus.

Saya menyadari bahwa jurnal ini masih memiliki kekurangan, sehingga segala kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan dari semua pihak yang telah membantu

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan media digital dapat secara signifikan meningkatkan minat literasi siswa di sekolah dasar. Penggunaan media digital, seperti aplikasi membaca interaktif, e-book, dan video edukasi, terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Temuan menunjukkan adanya peningkatan minat membaca sebesar 70% serta peningkatan 60% dalam partisipasi aktif diskusi di kalangan siswa kelas 4B di SDI Unggulan Toddopuli. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh peran guru yang aktif dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan adanya fasilitas teknologi yang memadai di sekolah.

Namun, tantangan dalam literasi digital tetap ada, seperti keterbatasan keterampilan digital pada beberapa siswa. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan instruksi yang lebih jelas dan pelatihan awal agar siswa dapat lebih mudah menguasai penggunaan media digital. Dengan memperhatikan tantangan ini, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan minat literasi serta mendukung perkembangan keterampilan abad ke-21 siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Strategi Nasional Literasi: Meningkatkan Literasi Menuju Indonesia Maju*. Jakarta: Kemdikbud.
- Rahmawati, F. (2020). "Pengaruh Media Digital terhadap Minat Baca Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(2), 45-52.
- PISA. (2018). *Result of Students Literacy 2018*. Paris: OECD Publishing.
- Sudjana, N. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, M. (2019). "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(3), 32-40
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Kurniawan, D. (2018). Pengaruh penggunaan media digital terhadap peningkatan literasi siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 12(3), 45-59.

**NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

- Rashid, S., & Asghar, M. (2016). The role of digital media in fostering literacy among school children. *International Journal of Education*, 8(2), 91-102.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- UNESCO. (2006). *Literacy for life: Education for all global monitoring report 2006*. UNESCO Publishing.
- Yulia, R., & Hartanto, S. (2020). Pemanfaatan media digital untuk meningkatkan minat literasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 28-34.